

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara geografis Indonesia membentang dari 6° LU sampai 11° LS dan 92° sampai 142° BT, terdiri dari pulau pulau besar dan kecil yang jumlahnya kurang lebih 17.504 pulau. Tiga perempat wilayahnya adalah laut (5,9 juta km<sup>2</sup>), dengan panjang garis pantai 95.161 km, terpanjang kedua setelah Kanada<sup>1</sup>. Dengan garis pantai yang panjang. Wilayah Indonesia sangat cocok di tumbuhi oleh tanaman kelapa, sebab merupakan wilayah tropis dengan suhu rata rata tahunan 25°C, dan suhu minimal kurang dari 20°C. Syarat pohon kelapa dapat tumbuh dengan normal adalah berada pada daerah pesisir sampai dengan ketinggian 600-900 m dari permukaan laut (dpl) dan suhu optimum untuk pertumbuhan kelapa adalah 25°C. Dengan demikian negara Indonesia adalah wilayah yang tepat untuk pertumbuhan dan budidaya pohon kelapa<sup>2</sup>.

Pohon kelapa memiliki nama Latin *Cocos Nucifera*.L. pohon kelapa sering disebut sebagai *Tree of life* sebab pohon ini memiliki segudang manfaat. Dari akar, batang, daun dan buah semuanya bermanfaat bahkan tidak ada satupun bagian dari pohon kelapa yang tidak bermanfaat. Semua bagian pohon kelapa dapat diambil manfaatnya untuk kebutuhan hidup dan dapat menunjang untuk perkakas perkakas rumah tangga, seperti kulit buahnya dapat dijadikan sapu<sup>3</sup>

Allah SWT menciptakan bumi dan seisinya bukan tanpa maksud dan tujuan. Segala yang diciptakan-Nya baik didarat maupun dilaut memiliki fungsi dan tujuan masing masing untuk keseimbangan kehidupan dimuka bumi. tidak terkecuali dengan penciptaan tumbuh-tumbuhan. Ditumbuhkannya bermacam-macam

---

<sup>1</sup> Ridwan Lasabuda, "Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan Dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia" *Jurnal Ilmiah Platax* Vol. 1 No. 2 (2013) 93. Diakses pada 12

Januari 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/platax>

<sup>2</sup> Rahmat Rukmana dan Herdi Yudirachman, *Budi Daya Kelapa Kopyor* (Jakarta: Cv Aneka Ilmu, 2004) 34

<sup>3</sup> Winarti, *Kelapa : Tanaman Multiguna* (Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2007) 6

tumbuhan dimuka bumi semata-mata diperuntukkan untuk keberlangsungan hidup semua makhluk hidup. Yang menikmati dari diciptakannya bermacam-macam tumbuhan tidak hanya manusia saja melainkan hewan pun ikut menikmatinya baik itu hewan yang melata, terbang maupun merayap. Semuanya merasakan manfaat dari diciptakannya bermacam-macam tumbuhan.

Berbicara mengenai kebermanfaatannya pohon kelapa dan tumbuh-tumbuhan dimuka bumi. Allah SWT berfirman dalam surat Al-An`am ayat 99 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ  
فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا مِّنْهُ خُضِرًا مِّنْهُ حَبًّا مُّتْرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن  
طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ  
مُتَشَبِهٍ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ  
يُؤْمِنُونَ ٩٩

Artinya : *Dan dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman (Q.S, Al-An`am ayat 99)<sup>4</sup>*

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa air hujan diturunkan oleh Allah untuk menumbuhkan segala jenis tanaman. Lalu Allah mengeluarkan butir buah yang banyak dari tanaman yang

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2006), 140

menghijau dan kita diperintahkan untuk memperhatikan buahnya serta pohonnya ketika berbuah. Setiap tanaman memiliki ciri khasnya masing masing dengan buah yang dikeluarkannya. Seperti pohon mangga yang mengeluarkan buah dengan rasa yang manis dan dan phon asam mengeluarkan buah dengan rasa yang masam/kecut, tidak terkecuali pohon kelapa. Pohon kelapa ketika berbuah mempunyai ciri khas tersendiri. Yakni, dalam satu pohon kelapa terdapat sebuah buah yang disebut dengan *degan* atau kelapa muda. ada pula pohon kelapa yang mengeluarkan buah dengan ciri khas tersendiri yang disebut dengan *kopyor*. Pada penelitian ini penulis ingin memfokuskan penelitian terhadap kelapa kopyor.

Sebagaimana yang dituangkan peraturan Menteri Pertanian No. 273/kpts/OT.160/4/2007, kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Menurut Purwanto yang dikutip Kiswanto, kelompok tani adalah kumpulan petani-nelayan yang mengikat diri berdasarkan atas rasa persamaan nasib, keserasian satu lingkungan sosial budaya untuk mencapai tujuan yang sama, dengan demikian kelompok tani mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Beranggotakan petani-nelayan
2. Hubungan antara anggota erat
3. Mempunyai pandangan, kepentingan yang sama dalam mengolah usaha taninya
4. Mempunyai kesamaan jenis komoditas usaha
5. Usaha tani yang diusahakan merupakan sebuah ikatan fungsional/bisnis
6. Mempunyai tujuan yang sama<sup>5</sup>

Kelompok Tani Sido Dadi Makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati secara resmi berdiri pada tahun 2011. Kelompok tani ini berdiri didasarkan atas kesamaan jenis komoditas usaha. Para anggota Kelompok Tani Sido Dadi Makmur berserikat dan berkumpul karena memiliki solidaritas serta kepentingan yang sama untuk menumbuhkembangkan bibit kelapa kopyor. Kelompok Tani Sido Dadi Makmur berdomisili di

---

<sup>5</sup>Kiswanto S.P, *Menggerakkan Kelompok Tani Mandiri* (Yogyakarta: Penerbit Rubrik, 2015) 13

desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Secara kebetulan Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati merupakan wilayah yang dekat dengan pesisir sehingga sangat cocok untuk ditanami kelapa kopyor. Selain iklim dan tempat yang cocok untuk ditanami kelapa kopyor. Harga jual yang cukup tinggi menjadi motivasi mayoritas penduduk desa Alasdowo untuk menanam dan menumbuhkembangkan kelapa kopyor secara serius. Meskipun iklim, tempat dan harga jual yang tinggi namun disisi lain budidaya kelapa kopyor menemui kendala yang cukup serius yaitu hama *kuwawung* yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan kelapa kopyor. Sehingga banyak penduduk yang kemudian untuk mencari peruntungan lain di luar kelapa kopyor. Sementara penduduk yang masih setia terhadap kelapa kopyor akhirnya membentuk sebuah perkumpulan kelompok tani yang bertujuan untuk *sharing*, belajar bersama, kerja sama serta saling tukar pengalaman untuk dapat meraih kesejahteraan dari kelapa kopyor. Alih-alih dapat memajukan perekonomian desa melalui kelapa kopyor<sup>6</sup>

Berangkat dari latar belakang tersebut. Maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Budidaya Kelapa Kopyor. Studi Kasus Kelompok Tani Sido Dadi Makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati”**

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif menitikberatkan pada lingkungan yang alamiah (*naturalistic setting*) induktif dan deskriptif. Lingkungan yang alamiah menunjukkan bahwa data diperoleh dengan cara berada di tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Data diperoleh dari tangan pertama langsung. Singkatnya peneliti terlibat langsung dalam penelitian tersebut secara komprehensif. Yaitu peneliti melakukan wawancara, mengumpulkan data dan menganalisa data secara menyeluruh.

Sedangkan induktif merupakan cara penelitian dengan mengobservasi sasaran penelitian secara rinci menuju generalisasi dan ide-ide yang abstrak. Kemudian deskriptif adalah penelitian ini mengandalkan data berupa teks. Karena untuk menangkap arti

---

<sup>6</sup> Suratman, wawancara oleh penulis, 18 Januari, 2021, wawancara 2, transkrip.

yang mendalam tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka<sup>7</sup>. Berangkat dari kacamata tersebut maka fokus penelitian yang dilakukan peneliti kepada gambaran secara mendetail dari Kelompok Tani Sido Dadi Makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Pati beserta timbulnya kesejahteraan dan potensi ekonomi dari budidaya kelapa kopyor.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas serta fokus penelitian yang dipilih oleh penulis. Maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan Masyarakat Islam Kelompok Tani Sido Dadi Makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti?
2. Bagaimana Potensi Ekonomi yang dihasilkan dari terbentuknya Kelompok Tani Sido Dadi Makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ?
3. Bagaimana dampak sosial dan budaya dari terbentuknya Kelompok Tani Sido Dadi Makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat islam kelompok Tani Sido Dadi Makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti
2. Untuk mengetahui Potensi Ekonomi yang dihasilkan dari terbentuknya Kelompok Tani Sido Dadi Makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya kepada siapapun yang berminat dalam hal budidaya kelapa kopyor, yaitu :

1. Segi Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang bagaimana Kelompok Tani

---

<sup>7</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya* (Jakarta :PT

Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 56-60

Sido Dadi Makmur memberdayakan masyarakat melalui budidaya kelapa kopyor

## 2. Segi Praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam usaha untuk penyebaran luasan ilmu pengetahuan mengenai budidaya kelapa kopyor yang telah dilakukan oleh Kelompok Tani Sido Dadi Makmur Alasdowo Dukuhseti Pati
- b. Memberikan wacana bagi anggota Kelompok Tani Sido Dadi Makmur untuk mengembangkan budidaya kelapa kopyor secara lebih baik dan lebih unggul
- c. Sumber inspirasi bagi yang membutuhkan. Khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian agar lebih mudah melakukan intrepetasi dan analisis

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis dari masing-masing bagian atau yang saling keterkaitan. Sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi seputar uraian konsep definisi yang berkaitan dengan judul penelitian, yang meliputi pengertian pemberdayaan masyarakat, kelapa kopyor, kelompok tani dan kesejahteraan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang : Jenis dan Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data

### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian berupa (sejarah, letak geografis, visi misi, program kelompok tani, struktur organisasi dan data anggota tani)

Kelompok Tani Sido Dadi Makmur, Deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan Kelompok Tani Sido Dadi Makmur dalam pemberdayaan masyarakat berbasis budidaya kelapa kopyor dan kesejahteraan dan dampak ekonomi yang ditimbulkannya

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan, saran dan penutup.

